

# 13 Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Problem Solving Polya di Kelas VII Sekolah Menengah Pertama

*by Ibnu Sina Artikel*

---

**Submission date:** 06-Feb-2024 11:19AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2287618665

**File name:** Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Problem Solving Polya di Kelas VII Sekolah Menengah Pertama.pdf (36.02K)

**Word count:** 2091

**Character count:** 13306

---

---

**Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Problem Solving Polya  
di Kelas VII Sekolah Menengah Pertama**

**Nabilla Euis Martika<sup>1</sup>, Isnani<sup>2</sup>, Ibnu Sina<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Jurusan Pendidikan Matematika, Universitas Pancasari Tegal

Email: [nabillaeuis.11@gmail.com](mailto:nabillaeuis.11@gmail.com)<sup>1</sup>, [isnani.ups@gmail.com](mailto:isnani.ups@gmail.com)<sup>2</sup>,

[ibnusinaupstegal@gmail.com](mailto:ibnusinaupstegal@gmail.com)<sup>3</sup>

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan hasil dari pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik matematika berbasis Problem Solving Polya pada materi pokok kajian data statistik. Penelitian ini termasuk dalam jenis pengembangan dengan model pengembangan ADDIE. Penelitian terdiri dari lima langkah: 1) Analysis; 2) Design; 3) Develop; 4) Implementation; 5) Evaluation. Penelitian ini menggunakan angket untuk mengetahui tingkat kevalidan dan kepraktisan LKPD berbasis problem solving polya. Penilaian validitas oleh validasi ahli materi, sedangkan penilaian praktikalitas oleh respon guru dan respon peserta didik. Hasil validasi ahli materi mencapai 95,31% dengan kriteria “valid“, kemudian untuk hasil respon guru mencapai 92,36% dengan kriteria “sangat praktis“, dan hasil respon peserta didik mencapai 94,44% dengan kriteria “sangat praktis“.

**Kata kunci:** Pengembangan; LKPD, Problem Solving Polya

## PENDAHULUAN

Pendidikan dimaknai tidak sekadar alih atau transfer ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (ipteks), tetapi lebih dari proses pertumbuhan nilai-nilai dan norma yang berkembang secara terus menerus di tengah-tengah masyarakat dan komunitas tertentu. Pendidikan merupakan investasi jangka panjang, maka Pendidikan secara luas harus dilihat dari proses, bukan produk. Pendidikan pada dasarnya merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran, agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya (Kartana, 2014).

Berdasarkan hasil wawancara observasi awal dengan guru matematika kelas VII SMP Negeri 4 Kota Tegal. Menurut beliau peserta didik kelas VII SMP Negeri 4 Kota Tegal, memiliki kecenderungan sulit untuk mengerjakan soal yang merujuk pada pemecahan masalah, dan materi yang memiliki waktu cukup singkat untuk diajarkan adalah penyajian data, sehingga banyak peserta didik yang merasa kesulitan dalam memahami materi tersebut.

Dari kesulitan yang dihadapi, guru matematika ingin memberikan variasi baru untuk membantu pembelajaran matematika di sekolah khususnya untuk peserta didik kelas VII SMP Negeri 4 Kota Tegal. Peserta didik akan diajarkan cara memecahkan masalah yang lebih mudah. Belajar memecahkan masalah, proses mental individu dalam menghadapi masalah dan menemukan lebih banyak cara memecahkan masalah melalui proses berpikir secara sistematis dan hati-hati.

Menurut Polya (1985) memecahkan masalah sebagai satu usaha mencari jalan keluar dari satu kesulitan untuk mencapai satu tujuan yang tidak begitu mudah untuk dicapai Polya (1985) bahkan mengajukan 4 langkah penyelesaian masalah. Langkah-langkah menurut Polya meliputi (1) Menyajikan masalah dalam bentuk yang lebih jelas (2) Menyatakan masalah dalam bentuk yang lebih operasional (3) Menyusun hipotesis-hipotesis dan prosedur yang diperkirakan baik (4) Mengetes hipotesis dan melakukan kerja untuk diperoleh hasilnya, dan mengecek kembali hasil yang sudah diperoleh.

Langkah-langkah menurut Polya pada dasarnya adalah belajar metode-metode ilmiah atau berpikir secara sistematis, logis, dan teratur. Oleh karena itu, metode pemecahan masalah potensial untuk melatih keterampilan peserta didik jadi salah satu cara yang bisa anda lakukan adalah guru untuk meningkatkan kemampuan peserta didik mengembangkan bahan ajar yang akan digunakan.

Tujuan belajar metode adalah untuk memperoleh kemampuan kecakapan dalam memecahkan masalah secara rasional, lugas dan tuntas (Sutarto Hadi, 2014). Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah lembaran yang berisi tugas-tugas yang perlu dilakukan peserta didik dalam proses pembelajaran, berisi petunjuk atau langkah-langkah untuk melakukan tugas yang sesuai dengan indikator dan kompetensi inti. Pencapaian hasil belajar harus dicapai. LKPD didefinisikan sebagai suatu bahan ajar cetak berupa lembar-lembar kertas yang berisi materi, ringkasan, dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan

tugas pembelajaran yang harus dikerjakan oleh peserta didik dengan mengacu Kompetensi Dasar (KD) yang harus dicapai (Prastowo, Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif, 2012).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru matematika kelas VII SMP Negeri 4 Kota Tegal, dengan demikian penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis Problem solving Polya Pada Materi Penyajian Data Statistik Kelas VII SMP Negeri 4 Kota Tegal”.

#### METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian pengembangan (Riset dan Pengembangan atau R&D). Menurut Sugiyono, “R&D adalah metode penelitian yang digunakan untuk membuat produk tertentu dan menguji keefektifan produk” (Sugiyono, 2017). Riset untuk tujuan pengembangan produk dan menguji keefektifan telah dibuat. Produk yang dimaksud dalam penelitian ini adalah lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis Problem solving pada materi penyajian data statistik di kelas VII SMP Negeri 4 Kota Tegal.

Validator untuk menilai validitas LKPD dari segi materi dan media pada penelitian ini adalah 2 Dosen program studi pendidikan matematika dan 2 guru mata pelajaran matematikadi SMP Negeri 4 Kota Tegal. Subjek penelitian pengembangan LKPD berbasis Problem solving adalah peserta didik kelas VII SMP Negeri 4 Kota Tegal. Subjek penelitian terdiri dari 6 peserta didik kelas VIII F dengan

karakteristik kemampuan belajar matematika yang sama. Kelas VIII F merupakan kelas unggulan sehingga dipilih sebagai subjek penelitian.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian pengembangan ADDIE menurut Branch (Branch, 2009). Pada metode ini terdapat 5 tahapan, yaitu (1) *Analysis*, (2) *Design*, (3) *Development*, (4) *Implementation*, (5) *Evaluation*.

Instrumen yang dilakukan dalam pengumpulan data diantaranya berupa wawancara dan angket.

#### DEFINISI OPERASIONAL

##### Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

LKPD merupakan salah satu bentuk bahan ajar. Adanya bantuan LKPD ini diharapkan bisa lebih mengaktifkan peserta didik karena aktifitas peserta didik bertambah, tidak hanya mendengarkan dan melihat tapi juga bisa melakukan kegiatan yaitu menulis (Handayani, 2014). Lembar kerja peserta didik (LKPD) merupakan salah satu sumber belajar yang dapat dikembangkan oleh pendidik sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran. LKPD yang disusun dapat dirancang dan dikembangkan sesuai dengan kondisi dan situasi kegiatan pembelajaran yang akan dihadapi (Nofiyanti & Ismono., 2015).

Berdasarkan pengertian LKPD di atas, dapat disimpulkan bahwa Lembar Kerja Peserta didik (LKPD) adalah lembaran yang berisi tugas-tugas yang perlu dilakukan Peserta didik dalam proses pembelajaran, berisi petunjuk atau langkah-langkah untuk melakukan tugas yang sesuai dengan indikator dan kompetensi inti,

serta pencapaian hasil belajar harus dicapai.

### **Problem solving Polya**

Polya mengartikan “Pemecahan masalah sebagai suatu usaha mencari jalan keluar dari suatu kesulitan guna mencapai suatu tujuan yang tidak begitu mudah segera dapat dicapai”. Polya menggaris bawahi bahwa “untuk pemecahan masalah yang berhasil harus selalu disertakan upaya-upaya khusus yang dihubungkan dengan jenis jenis persoalan sendiri serta pertimbangan-pertimbangan mengenai isi yang dimaksudkan (Wandika, 2024).

Indikator Pemecahan Masalah

Polya :

#### 1. Memahami Masalah

Peserta didik dapat memahami materi pokok sebagai pengantar. Peserta didik dapat menentukan hal yang ditanyakan dari soal.

#### 2. Menyusun Rencana Penyelesaian

Peserta didik dapat bekerja sama dalam menyelesaikan masalah. Peserta didik dapat mengetahui jenis masalah yang akan diselesaikan.

#### 3. Menyelesaikan Masalah

Peserta didik dapat menyelesaikan soal yang ada sesuai dengan langkah-langkah yang telah disebutkan sejak awal. Peserta didik diberikan arahan atau masukan agar dapat menyelesaikan masalah. Peserta didik dapat mencari sumber referensi lain sebagai acuan sekaligus untuk menumbuhkan motivasi belajar. Peserta didik dapat menjawab soal dengan tepat.

#### 4. Memeriksa Kembali Hasil Yang Diperoleh

Peserta didik dapat memeriksa kembali jawaban yang telah diperoleh dengan menggunakan cara atau langkah yang benar. Peserta didik membuat laporan dan kesimpulan akhir ketika sudah berhasil menyelesaikan masalah. Setiap kelompok mempersentasikan hasil belajarnya di depan kelas untuk berbagi pengetahuan dengan kelompok lain.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Berikut hasil pengembangan LKPD berbasis problem solving polya dengan menggunakan model ADDIE :

#### 1. Analisis (Analyze)

Analisis yang dilakukan pada penelitian ini adalah untuk mendapatkan hasil LKPD berbasis problem solving polya pada materi statistik untuk peserta didik kelas VII SMP.

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan pengembangan LKPD menurut guru maka akan dikembangkan bahan ajar berupa LKPD sebagai alternatif sumber bahan ajar yang dapat digunakan guru maupun peserta didik dalam pembelajaran.

#### 2. Desain (Design)

Tahap *Design* dalam penelitian ini pengkajian materi dan menyusun desain LKPD.

#### 3. Pengembangan (Develop)

Tahap pengembangan menjadi fokus dalam penelitian ini karena dari tahap pengembangan akan dihasilkan LKPD berbasis problem solving polya. Pengembangan dilakukan pada LKPD yang telah dirancang untuk menjadi LKPD berbasis problem solving polya.

LKPD direvisi supaya isi yang tertera dalam LKPD benar-benar disajikan berbasis problem solving polya seperti rangkuman kegiatan yang mengarahkan peserta didik memahami materi. Pengisian soal latihan disesuaikan dengan problem solving polya. Perbaikan yang dilakukan dengan bimbingan dari kedua dosen pembimbing. LKPD yang telah dikembangkan kemudian di validasi oleh validator untuk mengetahui tingkat kevalidannya. Hasil dari validasi jika dinyatakan valid, maka LKPD siap untuk diujicobakan, jika dinyatakan tidak valid maka LKPD harus di revisi kembali sampai menghasilkan LKPD yang valid.

#### 4. Implementasi (*implementation*)

Implementasi dilakukan ketika LKPD yang telah dikembangkan mempunyai tingkat kevalidan dalam kriteria "valid". Tahap implementasi LKPD diterapkan dalam pembelajaran kepada peserta didik secara terbatas. LKPD diujicobakan kepada peserta didik kelas VIII F sejumlah 6 peserta didik SMP Negeri 4 Kota Tegal. Implementasi dilakukan untuk mendapatkan penilaian dari tingkat kepraktisan dari LKPD. Tingkat kepraktisan LKPD diperoleh dari respon guru dan respon peserta didik.

#### 5. Evaluasi (*evaluation*)

Tahap evaluasi dilakukan sepanjang pelaksanaan tahapan ADDIE. Evaluasi merupakan proses untuk melihat apakah produk yang dikembangkan dapat digunakan atau sebaliknya. Evaluasi dapat dilakukan atas dasar saran dari validator. Evaluasi

juga perlu dilakukan jika dalam mengambil nilai kepraktisan terdapat perbaikan dari praktisi yang menilai LKPD dari segi kepraktisan.

#### Pembahasan

Validasi dari produk LKPD dilakukan oleh 4 validator yang menilai dari segi materi. Validator yang memvalidasi LKPD terdiri dari 2 dosen ahli dan 2 guru mata pelajaran matematika SMP Negeri 4 Kota Tegal. Validasi ini dilakukan untuk mengetahui kevalidan LKPD yang telah dikembangkan. Instrumen validasi menggunakan skala likert.

Berdasarkan hasil validasi materi oleh 4 validator yang terdiri dari 2 dosen ahli dan 2 dari guru mata pelajaran matematika SMP Negeri 4 Kota Tegal bahwa rata-rata keseluruhan untuk ahli materi mencapai 95,13%.

Penilaian respon guru dilakukan dengan cara penyebaran angket kepada guru mata pelajaran matematika untuk mengetahui kepraktisan LKPD berbasis problem solving polya. Hasil yang didapatkan dari penilaian respon guru dari LKPD yang dikembangkan adalah 92,36% dengan kriteria "sangat praktis".

Hasil penilaian respon guru 1 dan guru 2 yang merupakan guru mata pelajaran matematika di SMP Negeri 4 Kota Tegal. Guru 1 menilai LKPD dengan presentase rata-rata 94,44%. Sedangkan Guru 2 menilai LKPD dengan presentase rata-rata 90,28%. Hal ini menunjukkan bahwa LKPD yang dikembangkan sangat praktis digunakan oleh guru sebagai salah satu bahan ajar pada materi statistik.

Hasil yang didapatkan dari respon peserta didik adalah nilai rata-rata praktikalitas LKPD berbasis *problem*

1  
*solving polya* yaitu 94,44% dengan kriteria "sangat praktis". Hal ini menunjukkan bahwa LKPD yang dikembangkan sangat praktis digunakan oleh peserta didik dalam pembelajaran.

LKPD praktis menurut guru dengan nilai 92,36% dan peserta didik dengan nilai 94,44%. Hal ini menunjukkan bahwa LKPD yang dikembangkan telah menyajikan kesesuaian materi dengan kompetensi dasar, tujuan pembelajaran dan dirangkum dalam kegiatan yang sesuai dengan tahapan *problem solving polya*.

#### 15 SIMPULAN DAN SARAN Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut :

1. Kevalidan LKPD berbasis *problem solving polya* berdasarkan penilaian dari ahli materi oleh 2 dosen ahli dan 2 guru mata pelajaran matematika kelas VII SMP Negeri 4 Kota Tegal mencapai presentase rata-rata 95,31% dengan kriteria "valid".
2. Tingkat kepraktisan LKPD berbasis *problem solving polya* berdasarkan respon guru dari 2 guru mata pelajaran matematika kelas VII SMP Negeri 4 Kota Tegal mencapai presentase 92,36% dengan kriteria "sangat praktis". Sedangkan berdasarkan respon peserta didik kelas VII SMP Negeri 4 Kota Tegal mencapai presentase 94,44% dengan kriteria "sangat praktis".

#### 5 Saran

Saran yang dapat disampaikan dari hasil penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut :

1. LKPD berbasis *problem solving polya* hanya memuat sub penyajian data. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat dikembangkan untuk sub materi statistik lainnya agar manfaat LKPD lebih maksimal.
2. LKPD berbasis *problem solving polya* lebih baik diujicobakan atau diimplementasikan ke beberapa sekolah dengan kondisi yang berbeda untuk mengetahui tingkat kepraktisan LKPD tersebut. Berpikir kreatif peserta didik meningkat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Branch, R. M. (2009). *Instructional Design-The ADDIE Approach*. New York: Springer.
- Handayani. (2014). Keefektifan *Auditory Intellectually Repetition Berbantuan LKPD*. *Jurnal Kreano*, hal 3.
- Kartana, T. J. (2014). *Landasan dan Kontens Pendidikan*. Tegal: Universitas Pancasakti Tegal.
- Nofiyanti, D. W., & Ismono. (2015). *Pengembangan Lembar Kegiatan Siswa Berorientasi Problem Based Instruction (PBI) Untuk Melatihkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Pada Materi Pokok Laju Reaksi Siswa Kelas XI SMAN 15 Surabaya*. *UNESA Journal of Chemical Education Vol.4*, pp.172-179.
- Prastowo, A. (2012). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.

- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Pendidikan KUantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sutarto Hadi, R. (2014). Metode Pemecahan Masalah Menurut Polya Untuk Mengembangkan Kemampuan Siswa Dalam Pemecahan Masalah Matematis Di Sekolah Menengah Pertama. EDU-MAT Jurnal Pendidikan Matematika, Volume 2, 53-61.
- Wandika, Y. A. (2018). Analisis Kemampuan Problem Solving Menurut Polya Berdasarkan Kategori John Amalone Dalam Pokok Bahasan Pecahan Pada Jekas Vii Smpit Bustanul Ulum Lampung Tengah. LAMPUNG TENGAH: UIN Raden Intan Lampung Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

# 13 Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Problem Solving Polya di Kelas VII Sekolah Menengah Pertama

## ORIGINALITY REPORT

20%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

13%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://jep.ppj.unp.ac.id">jep.ppj.unp.ac.id</a> Internet Source	3%
2	<a href="http://eprints.umg.ac.id">eprints.umg.ac.id</a> Internet Source	3%
3	<a href="http://jurnal.ut.ac.id">jurnal.ut.ac.id</a> Internet Source	2%
4	Tira Silvia. "Pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis etnomatematika pada materi garis dan sudut", Hipotenusa : Journal of Mathematical Society, 2019 Publication	1%
5	<a href="http://pembelajaranseni.blogspot.com">pembelajaranseni.blogspot.com</a> Internet Source	1%
6	Syalsa Ayustina, Syafri Ahmad. "Pengaruh Model Polya Terhadap Hasil Belajar Soal Cerita di Sekolah Dasar", Jurnal Pendidikan Tambusai, 2020 Publication	1%

7	<a href="http://journal.uin-alauddin.ac.id">journal.uin-alauddin.ac.id</a> Internet Source	1 %
8	Dwi Martha Trisna, Aceng Ruyani, Yennita Yennita. "PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK UNTUK MENILAI KECENDERUNGAN BERPERILAKU KONSERVASI KURA-KURA", Diklabio: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Biologi, 2019 Publication	1 %
9	Lois Oinike Tambunan, Janwar Tambunan. "Pengembangan Modul Pembelajaran Matematika Berbasis Model Pembelajaran Problem Solving", Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika, 2022 Publication	1 %
10	<a href="http://matrikslangsa.blogspot.com">matrikslangsa.blogspot.com</a> Internet Source	1 %
11	Yuherni Yuherni, Maimunah Maimunah, Putri Yuanita. "BAHAN AJAR MATEMATIKA BERBASIS KONTEKSTUAL PADA MATERI FUNGSI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS", AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika, 2020 Publication	<1 %
12	<a href="http://garuda.ristekbrin.go.id">garuda.ristekbrin.go.id</a> Internet Source	<1 %

13	<a href="https://repository.iainpurwokerto.ac.id">repository.iainpurwokerto.ac.id</a> Internet Source	<1 %
14	<a href="https://repository.unpas.ac.id">repository.unpas.ac.id</a> Internet Source	<1 %
15	<a href="https://thesis.binus.ac.id">thesis.binus.ac.id</a> Internet Source	<1 %
16	<a href="http://www.infoanak.com">www.infoanak.com</a> Internet Source	<1 %
17	<a href="http://www.repository.uinjkt.ac.id">www.repository.uinjkt.ac.id</a> Internet Source	<1 %
18	Ismail Taufik Hidayah, Yuyu Laila Sulastri, Luki Luqmanul Hakim. "PENGEMBANGAN MODUL AJAR PENDAHULUAN VEKTOR TERKAIT KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF MATEMATIS BERBASIS PROBLEM-BASED LEARNING", UJMES (Uninus Journal of Mathematics Education and Science), 2023 Publication	<1 %
19	Komara Komara, Supratman Supratman, Puji Lestari. "Pengembangan Digibook Transformasi Geometri Berbantuan Geogebra untuk Mengoptimalkan Kemampuan Representasi Gambar", Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika, 2023 Publication	<1 %
20	<a href="http://ejournal.uika-bogor.ac.id">ejournal.uika-bogor.ac.id</a> Internet Source	

<1 %

21

[jonedu.org](http://jonedu.org)

Internet Source

<1 %

22

[ojs.umsida.ac.id](http://ojs.umsida.ac.id)

Internet Source

<1 %

23

Azizah Thalib, Rubiyanto Rubiyanto.

"PENGEMBANGAN NEMO GABU GAMA SEBAGAI ALAT PERAGA GERHANA BULAN DAN MATAHARI UNTUK SISWA SEKOLAH DASAR", Elementary School: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran ke-SD-an, 2020

Publication

<1 %

24

Makis Setiawan, Emi Pujiastuti, Bambang Eko

Susilo. "Tinjauan Pustaka Systematik: Pengaruh Kecemasan Matematika Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa", QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama, 2021

Publication

<1 %

25

Nopriza Rahmawati, Rusdi Rusdi, Hanifah

Hanifah. "PENERAPAN MODEL ACTIVE LEARNING START WITH A QUESTION UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 6 KOTA BENGKULU", Jurnal Penelitian

<1 %

# Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS), 2019

Publication

---

26

Rasuane Noor. "PENYUSUNAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BIOLOGI SMA MELALUI INVENTARISASI TUMBUHAN YANG BERPOTENSI ATAU SEBAGAI PEWARNA ALAMI DI KOTA METRO", BIOEDUKASI (Jurnal Pendidikan Biologi), 2017

Publication

---

<1 %

27

Rieke Alyusfitri, Ambiyar Ambiyar, Ishak Aziz, Dia Amdia. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Macromedia Flash 8 Dengan Pendekatan Contextual Teaching And Learning Pada Materi Bangun Ruang Kelas V SD", Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika, 2020

Publication

---

<1 %

28

Santi Puji Astuti, Sitti Hartiinah, Sukoco KW. "PERBEDAAN EMOSIONAL ORANG TUA YANG MEMAHAMI IT DENGAN TIDAK MEMAHAMI IT DALAM MENDAMPINGI BELAJAR DARI RUMAH PADA PESERTA DIDIK KELAS VII DI SMP NEGERI 4 KOTA TEGAL", JCOSE Jurnal Bimbingan dan Konseling, 2021

Publication

---

<1 %

29

Submitted to Universitas Muhammadiyah  
Surakarta

Student Paper

<1 %

---

Exclude quotes      On

Exclude matches      Off

Exclude bibliography      On